

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan Muhammadiyah cabang Banjarmasin 7/Ulin, yang terletak di tengah pemukiman warga, yang beralamatkan di Jl. Pekapuran Raya Rt.12 No.76 Kelurahan Pekapuran Raya. Kecamatan Banjar Timur Kota Banjarmasin.

Pada awal berdirinya Tahun 1981 dan didirikan di atas tanah seluas (4560) M², milik PC Muhammadiyah Banjarmasin. Bagian Diknas Banjarmasin dengan SK Kanwil Dipdekbud Kalsel No. Kep. 01/1.13/a/1982 dengan status swasta diakui.

Secara geografis SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga.
- b. Sebelah utara berbatasan jalan Pekapuran raya.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga.

2. Jumlah Guru SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dokumen yang penulis dapat di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin jumlah guru sebanyak 14 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Guru SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Nama Guru	Jenis Kelamin L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Muhtar Ahmadi, S.Pd, MM	L	S2 Manajemen	Kepsek
2	Dra. Hj. Maisyarah	P	S1 PLS	Guru
3	Hj. Yanti Mala, S.Pd	P	S1 Administrasi Upaya	Guru
4	Ernawati, M.Pd	P	S2 B.I Unlam	Guru
5	Hj. Masnita, S.Pd	P	S1 IPS Sejarah	Guru
6	Siti Aminah	P	D1 Mulok (ket)	Guru
7	M. Yusri Abdan, S.Sos	L	S1 Ushuluddin	Guru
8	H. M. Arsyad	L	MA Muallimin	Guru
9	Abdurrahman Fahmi	L	SGO Olahraga	Guru
10	Farida Yanti, S.Pd	P	S1 Biologi Umum	Guru
11	Rahnita Arisanti, S.Pd	P	S1 B. Inggris Uniska	Guru
12	Riduansyah, S.Pd	L	S1 Matematika	Guru
13	Sufianto PYN, S.Si	L	S1 MIPA Unlam	Guru
14	M. Fachmily Annor	L	SMA	Guru
15	Ika Agustianti, SE	P	S1 Ekonomi Unlam	Guru
16	Robi Sugianto, S.Pd.I	L	S1 IAIN	Guru
17	Naily Maimanah, S.Pd	P	S1 Univ. Ahmad Dahlan	Guru

3. Jumlah Guru Yang Mengajar Mengaji BTA Di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dokumen yang didapat penulis di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin, jumlah guru yang mengajar mengaji di Sekolah Mmenengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Guru Yang Mengajar Mengaji BTA Di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Nama Guru	Jenis Kelamin L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi
1.	Amelia Fitriani	P	Pon-Pes	Guru Honorer	Alquran
2.	Gusti Irhamna	L	Pon-Pes	Guru Honorer	Alquran
3.	Norjannah	P	S1 IAIN	Guru Honorer	Alquran
4.	Abdullah	L	SMEAN	Guru Honorer	Alquran

5.	Sumiati	P	M.A	Guru Honorer	Alquran
6.	Burhanudin	L	M.A	Guru Honorer	Alquran
7.	M. Hakim	L	MAN	Guru Honorer	Alquran
8.	M. Gunawan	L	SMA	Guru Honorer	Alquran
9.	A. Faisal	L	S1 IAIN	Guru Honorer	Alquran
10.	M. Raisul Rifani	L	MA	Guru Honorer	Alquran
11.	Milah	P	MA	Guru Honorer	Alquran
12.	Ahmad Saini	L	PGRI	Guru Honorer	Alquran
13.	St. Fatimah	P	Pon-Pes	Guru Honorer	Alquran
14.	Fitriani	P	Pon-Pes	Guru Honorer	Alquran

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Diteliti Dari Lulusan MIN/S Dan SDN Di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin P/L	MIN/S	SDN
1	Noor Ariyati Annisa	Perempuan		SD
2	Nor Amalia	Perempuan		SD
3	M. Sufianoor	Laki-laki		SD
4	Amalia Safitri	Perempuan	MI	
5	Nor Amalia Mayasari	Perempuan		SD
6	M. Ryan Al-Fajri	Laki-laki		SD
7	Erliana	Perempuan	MI	
8	Nadia Salsabila	Perempuan		SD
9	Tita Mauldya	Perempuan		SD
10	Mahendra Saputra	Laki-laki		SDN
11	Hafiz Al-Ma'rifi	Laki-laki	MIN	
12	M. Rizky fuadi	Laki-laki	MIN	
13	Elena	Perempuan		SDN
14	Muhammad Ihza	Laki-laki		SDN
15	Noor Anisa	Perempuan	MI	
16	Aulia Rahman	Laki-laki	MIN	
17	Miskan	Laki-laki	MI	
18	Adi Pratama	Laki-laki		SDN
19	Muhammad Fadli	Laki-laki		SDN
20	Fatimah	Perempuan		SDN
21	Ahmad Ramadani	Laki-laki		SDN
22	Nur Ifansyah	Laki-laki	MIS	
23	Muhammad Iqbal PP	Laki-laki	MI	
24	M. Rizky	Laki-laki		SDN
25	Abdul Latif	Laki-laki	MI	
26	A. Rony Jaya Riyaldi	Laki-laki		SDN
27	Amiludin	Laki-laki	MI	
28	Nur Aida	Perempuan		SDN
29	Khairullah	Laki-laki		SDN
30	Wulan Sari	Perempuan		SDN
31	Ghea Nur Fitria	Perempuan		SDN

32	Renaldi Noor	Laki-laki		SDN
33	M. Sadad Muzakir	Laki-laki	MIN	
34	Siti Hadijah	Perempuan		SDN
35	Wahidah	Perempuan		SD
36	Asro Rolhukama	Laki-laki		SD
37	Rohana	Perempuan		SDN
Jumlah		Lk 21	Pr 16	12
				25

4. Jumlah siswa

Berdasarkan hasil dokumen yang didapat penulis di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin, jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin pada tahun 2010/2011 adalah 242 yang terdiri dari 144 orang laki-laki dan 98 Orang perempuan.

Tabel 4.4 Jumlah Seluruh Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1.	VII A	19	12	31
2.	VII B	20	13	31
3.	VIII A	20	16	36
4.	VIII B	21	16	37
5.	IX A	21	13	34
6.	IX B	22	14	36
Jumlah		144	98	242

5. Keadaan sarana dan prasarana sekolah

Berdasarkan hasil dokumen dari Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 yang diperoleh penulis mengenai keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Tanah	1 (4560) m ² , milik PC Muhammadiyah Bjm 7/ Ulin Bagian Dikdasmen Banjarmasin
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3.	Ruang Guru	1 buah
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah

5.	Ruang kelas	1 buah
6.	Ruang Lab IPA	1 buah
7.	Ruang Perpustakaan	1 buah
8.	Ruang Keterampilan	1 buah
9.	Ruang / cadang	1buah
10.	Ruang UKS	1buah
11	Mushalla	1buah
12	Ruang Pramuka	1buah
13	Ruang OSIS	1buah
14	Ruang Komputer	1buah
15	Ruang Olah Raga	1buah
16	Aula Pertemuan	1buah

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumenter, kemudian penulis deskripsikan tentang bagaimana mengetahui efektifitas penerapan Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang pendidikan Baca Tulis Alquran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang meliputi kemampuan guru pendidikan Alquran, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat-ayat Alquran serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penerapan Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang pendidikan Baca Tulis Alquran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan untuk temuan sebagai berikut.

1. Data tentang Efektifits Penerapan Perda Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Baca Tulis Alquran pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

- a. Kemampuan Guru Pendidikan Alquran pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dalam Menerapkan Perda Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Alquran (Baca Tulis Alquran)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang pendidikan Alquran (Baca Tulis Alquran) pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin sudah cukup bagus hal ini terlihat dari hasil observasi dimana guru selalu memadukan berbagai metode dalam menjelaskan materi pembelajaran, meskipun tidak semua metode yang digunakan tetapi empat belas orang guru tersebut sudah mempunyai keterampilan dalam memadukan beberapa metode pembelajaran yang disebut metode elektik (bervariasi) artinya mereka tidak hanya menggunakan satu metode dalam pembelajaran, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi.

- b. Kemampuan Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin Dalam Membaca Alquran.

Dari hasil observasi dan melihat fakta di lapangan melalui tes dapat diketahui bahwa dalam hal membaca Alquran ada siswa yang mendapat nilai antara $\geq 95,00$ (istimewa) yaitu 13,51% termasuk kategori istimewa, siswa yang mendapat nilai antara 80,00 sampai 94,90 (amat baik) ada 16,21% termasuk kategori amat baik. Siswa yang mendapat nilai 65,00-79,90 (baik) ada 40,54% termasuk kategori baik, siswa yang mendapat

nilai antara 55,00-64,90 (cukup) ada 18,92%, siswa yang mendapat nilai antara 40,10-54,90 (kurang) ada 10,82%. Tidak ada ditemukan siswa yang mendapat nilai $\leq 40,00$.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Alquran

No	Kategori	Interval Nilai	F	P
1	Istimewa	$\geq 95,00$	5	13,51%
2	Amat Baik	80,00-94,90	6	16,21%
3	Baik	65,00-79,90	15	40,54%
4	Cukup	55,00-64,90	7	18,92%
5	Kurang	40,10-54,90	4	10,82%
6	Amat Kurang	$\leq 40,00$	0	0%
N			37	100%

- c. Kemampuan Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dalam Menulis Ayat-ayat Alquran Surah Pendek.

Dari hasil observasi dan melihat fakta di lapangan melalui tes dapat diketahui bahwa dalam hal menulis ayat-ayat Alquran surah pendek ada siswa yang mendapat nilai antara $\geq 95,00$ (istimewa) yaitu 10.81% termasuk kategori istimewa, siswa yang mendapat nilai antara 80,00 sampai 94,90 (amat baik) ada 10.81% termasuk kategori amat baik. Siswa yang mendapat nilai 65,00-79,90 (baik) ada 16.21% termasuk kategori baik, siswa yang mendapat nilai antara 55,00-64,90 (cukup) ada 10.81%, siswa yang mendapat nilai antara 40,10-54,90 (kurang) ada 10.81%. dan yang mendapat nilai $\leq 40,00$ (amat kurang) ada 0%.

Tabel 4.7. Nilai Kemampuan Siswa dalam Menulis Ayat-ayat Alquran (Surah-Surah Pendek)

No	Kategori	Interval Nilai	F	P
1	Istimewa	$\geq 95,00$	4	10,81%
2	Amat Baik	80,00-94,90	4	10,81%
3	Baik	65,00-79,90	6	16,22%
4	Cukup	55,00-64,90	4	10,81%
5	Kurang	40,10-54,90	15	40,54%
6	Amat Kurang	$\leq 40,00$	4	10,81%
N			37	100%

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Penerapan PERDA Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Baca Tulis Alquran Di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

a. Siswa

1) Minat siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru mengaji, beliau mengatakan bahwa ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran Baca Tulis Alquran ini, sedangkan dari hasil observasi yang penulis lakukan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa cukup berminat mengikuti pelajaran Baca Tulis Alquran, hal ini terlihat dari keceriaan dan antusias siswa tersebut dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, meskipun ada siswa yang susah disuruh maju ke depan untuk mengaji.

2) Aktivitas di luar jam pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Agama, beliau mengatakan bahwa selain di sekolah, siswa juga melakukan kegiatan belajar membaca Alquran di luar jam pelajaran sekolah, misalnya belajar membaca Alquran di rumah, madrasah, atau TPA pada siang hari yang ada di lingkungan masyarakat sekitar.

b. Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru mengaji Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin adalah Sarjana Strata I dan ada yang lulusan dari pondok pesantren, MAN dan pendidikan umum seperti SMA, SMA PGRI dan ada sebagian besar yang masih masih berstudi di IAIN Antasatri Banjarmasin Fakultas Tarbiyah.

Pendidikan guru sangatlah penting, guru yang memiliki pendidikan yang tinggi, maka akan lebih mudah melaksanakan proses pengajaran baca tulis Alquran (BTA) dibandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin luas wawasan dan pengetahuan yg dimiliki oleh guru, sehingga semakin baik pula aktivitas pengajaran pendidikan Baca Tulis Alquran.

2) Pengalaman mengajar

Pengalaman guru-guru mengaji di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin:

- a) Sebagai guru PAI honorer di SD Mawar 8 Teluk Dalam
- b) Guru MA Darun Najah, di Kelayan A.
- c) Guru TK/TPA Al –Mubaraqah, di Pekapuran Raya.
- d) Guru TPA Darul Aman, di Pekapuran Raya.
- e) Guru TPA Iftir, di Junjung Buih I.

- f) Guru TK Alquran Unit 036 Hasbunallahu wani' mal wakil.
- g) SMA Muhammadiyah 2 Jl. Mangga 2 Banjarmasin.

Dari pengalaman-pengalaman yang didapat oleh guru-guru mengaji dari sekolah lain dapat juga memudahkan guru dalam pengajaran pendidikan Baca Tulis Alquran

c. Lingkungan

1) Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ternyata kebanyakan dari orang tua siswa/i sibuk dan acuh dalam memberikan pendidikan Baca Tulis Alquran (BTA) akan tetapi yang bisa diambil pelajaran ternyata tidak sedikit orang tua siswa/i yang menyerahkan anak-anaknya ke sekolah TPA sehingga siswa/i mampu mengetahui tentang Baca Tulis Alquran yang berguna bagi dirinya sendiri.

2) Sekolah

Lingkungan pendukung kedua setelah lingkungan keluarga adalah lingkungan sekolah dan berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang penulis lakukan, kegiatan pengajaran pendidikan Baca Tulis Alquran berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Jadi, dalam penerapan pendidikan Baca Tulis Alquran pun berjalan dengan lancar yang jadi permasalahan hanyalah sedikitnya waktu yang

ditetapkan oleh pihak sekolah karna hanya berlangsung mulai dari hari senin sampai hari kamis jam 07.00-07.30 WITA.

Walau hanya 30 menit penerapan pendidikan Baca Tulis Alquran yang diterapkan oleh pihak sekolah setidaknya itu sudah sangat membantu siswa/i dalam membaca dan menulis ayat-ayat Alquran.

3) Masyarakat

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Agama dan guru mengajinya, beliau mengatakan bahwa masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah cukup mendukung dengan diadakannya kegiatan belajar Baca Tulis Alquran di sekolahan, sebab mengingat usia siswa ditingkat emosi yang cukup tinggi meskipun di sekitar lingkungan sekolah juga didirikan lembaga-lembaga pendidikan seperti TPA sama dengan lingkungan keluarga, yang dapat membantu siswa tersebut dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Alquran selain di lingkungan sekolah.

d. Fasilitas

1) Media

Dari hasil dokumentasi yang telah diperoleh, bahwa media pengajaran Alquran yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin belum cukup lengkap, seperti kitab suci Alquran, buku iqra dan lain-lain.

Dari hasil observasi di lapangan, menemukan bahwa media yang dimiliki sekolah ini memang kurang lengkap, dilihat dari kitab suci Alquran dan buku Iqra yang ada, tapi jumlahnya sangat sedikit dan tidak mencukupi jumlah seluruh siswa.

2) Sarana dan prasarana

Dari hasil dokumentasi yang telah diperoleh, bahwa sarana dan prasarana di sekolah ini sudah cukup mendukung, seperti adanya ruang perpustakaan, dan lain-lain. Adapun hasil observasi di lapangan, bahwa sarana dan prasarana disebagian ruang mushalla, ruang guru, tata usaha dan ruang kepala sekolah yang tidak digabung , dan lain-lain.

C. Analisis Data

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan efektifitas penerapan Perda Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Baca Tulis Alquran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Langkah yang selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian.

1. Efektivitas Penerapan Perda Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Alquran (Baca Tulis Alquran) pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin cukup efektif, hal ini sesuai dengan hasil data dari urain dan tabel diatas.
 - a. Kemampuan Guru Pendidikan Alquran Pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dalam Menerapkan Perda Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Alquran (Baca Tulis Alquran)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data penelitian diketahui dengan jelas bahwa efektivitas penerapan Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang pendidikan (BTA) melalui metode-metode yang bervariasi sehingga memudahkan dalam pendidikan Baca Tulis Alquran, dalam pendidikan Baca Tulis Alquran guru tidak bisa selalu menyuruh siswa/i untuk membaca dan menulis Alquran melainkan harus memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana membaca dan menulis Alquran yang baik dan benar.

b. Kemampuan siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dalam Membaca Alquran.

Berdasarkan hasil tes kemampuan dan wawancara terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dapat diketahui bahwa kualitas kemampuan siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dalam hal membaca Alquran mendapat nilai baik dengan predikat nilai 65,00 sampai 79,90 ada 15 orang (40,54%) termasuk dalam kategori baik.

c. Kemampuan siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin Dalam Menulis Ayat-ayat Alquran Surah Pendek.

Kualitas kemampuan siswa dalam menulis ayat-ayat Alquran (surah-surah pendek) adalah baik dengan predikat nilai 65,00-79,90 ada 6 orang (16,21%) termasuk kategori baik.

Data tersebut juga didukung dari hasil wawancara terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin dalam menulis ayat-ayat Alquran surah Pendek. bahwa mereka lebih

suka dan sering membaca Alquran dari pada menulis, begitu juga hasil observasi di kelas bahwa mereka lebih antusias dalam hal membaca Alquran dibandingkan menulis Alquran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru Dalam Penerapan PERDA NOMOR 3 TAHUN 2009 Tentang Pendidikan Baca Tulis Alquran Di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

Sesuai dengan penyajian data di atas tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, yakni siswa, guru, lingkungan dan fasilitas. Maka ada usaha yang dilakukan oleh guru ini dalam mengatasinya, yang meliputi pemberian motivasi, penggunaan metode yang bervariasi, penggunaan strategi, penggunaan media yang sesuai dan pengelolaan kelas.

a. Siswa

1) Minat siswa

Dari penyajian data yang dapat diketahui bahwa yang dilakukan guru agar siswanya mempunyai minat adalah mereka harus membangkitkan minat siswa agar rajin dalam pendidikan Baca Tulis Alquran. Pendidikan Baca Tulis Alquran sangatlah penting untuk diketahui oleh setiap siswa apalagi yang masih kecil, jika siswa diberitahukan kebaikan membaca dan menulis Alquran, maka minat siswa pun akan bangkit untuk membaca dan menulis Alquran.

2) Aktivitas di luar jam pelajaran

Dalam rangka meningkatkan kemampuan Baca Tulis Alquran, siswa tidak akan mendapatkan pelajaran Baca Tulis Alquran hanya

dari lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berperan penting.

Lingkungan keluarga peran orang tua yang membantu siswa dalam pemberian pendidikan Baca Tulis Alquran sedangkan di lingkungan masyarakat tempat pembelajaran Alquran (TPA) bisa menjadi solusi terbaik ketika disekolah dan dirumah kurang dalam pemberian pendidikan Baca Tulis Alquran.

b. Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara dan guru-guru mengaji bahwa faktor latar belakang guru dapat menentukan proses pembelajaran Baca Tulis Alquran. Para guru memiliki pengalaman dan latar belakang yang cukup mumpuni yaitu para guru ada yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan Fakultas Tarbiyah di IAIN Antasari Banjarmasin dan dari sebagian dari guru-guru mengaji ini lulusan dari pondok pesantren dan Madrasah Aliyah.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengajinya, bahwa guru cukup berpengalaman, karena selain mengajar di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 beliau juga menjadi guru di TPA dan tenaga honorer di sekolah lain.

c. Lingkungan

1) Keluarga

Sebagai lingkungan terkecil, lingkungan keluarga mempunyai peranan yang klusial dalam pemberian pendidikan Baca Tulis Alquran. Orang tualah yang memegang peranan tersebut, oleh karena itu memberikan pendidikan Baca Tulis Alquran secara dini untuk memudahkan anak dalam mempelajari dan mengerti isi dan makna Alquran tersebut.

2) Sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang memberikan pendidikan setelah lingkungan keluarga, jadi menurut analisis penulis bahwa sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemampuan Baca Tulis Alquran pada siswa, karena di sekolahan siswa mendapat ilmu pengetahuan serta bimbingan dalam mebaca Alquran selain di rumah dan di lingkungan masyarakat.

3) Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang paling besar dalam memberikan pendidikan Baca Tulis Alquran. Jadi, menurut analisis penulis bahwa faktor lingkungan masyarakat juga sangat mendukung efektivits guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Alquran pada siswa, karena waktu yang dipakai siswa beraktivitas lebih banyak di lingkungan keluarga/masyarakat dari pada waktu di sekolah.

d. Fasilitas

1) Media

Dari hasil wawancara dan dokumentasi media pengajaran Baca Tulis Alquran yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Banjarmasin kurang lengkap. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung bahwa siswa tidak memiliki buku pelajaran tajwid, dan kurang jumlah Alquran yang tersedia, menurut analisis penulis, dengan keterbatasan media dapat mempengaruhi upaya guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa.

2) Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa sarana dan prasarana di sekolah ini sudah cukup mendukung. Hal ini dapat dilihat dengan sudah tersedianya perpustakaan, dan ruang mushalla, dan kelas-kelas yang sudah cukup banyak.

Menurut analisis penulis, dengan kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah ini juga dapat mempengaruhi upaya guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Alquran, karena dengan tersedianya perpustakaan membantu siswa untuk membaca dan mempelajari pelajaran tajwid atau pelajaran lain di luar pak pelajaran tersebut. Dan dengan tersedianya mushalla dan jumlah kelas-kelas yang banyak, guru dapat membagi dan mengelompokkan mana siswa yang belum bisa, dan lancar dalam membaca dan menulis Alquran.